

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan EDC telah berhasil dilakukan karena banyak nasabah yang melakukan transaksi menggunakan EDC. Terlihat pada pengguna EDC dari tahun ke tahun terus meningkat seperti tahun 2015 sebanyak 28 unit, tahun 2016 sebanyak 45 unit dan tahun 2017 sebanyak 50 unit. Penambahan EDC telah direncanakan oleh petugas *funding officer* pada tahun 2018 ini sebanyak 16 unit. Hal ini menunjukkan keberhasilan EDC pada Bank Nagari sebagai alat transaksi.

1. Hambatan pada penerapan EDC
 - a. Hambatan pada penerapan EDC karena masih bergantung pada jaringan Telkomsel sehingga ketika jaringan Telkomsel *error* maka penggunaan EDC tidak dapat dilakukan.
 - b. Kendala dari penerapan adalah lamanya pengiriman EDC yang baru karena harus diganti, tombol yang tidak dapat digunakan membuat proses transaksi terhambat dan sistem *error* juga membuat transaksi tidak bisa dilakukan.
 - c. Nasabah yang sudah mempunyai kartu ATM Bank Nagari banyak yang belum mengetahui jika saat ini nasabah dapat melakukan transaksi menggunakan EDC dan tidak akan dipungut biaya apapun.

d. Pihak internal Bank Nagari sendiri tidak cepat dalam memutuskan nasabah yang layak dalam mendapatkan EDC tersebut. Sehingga akan membuka peluang bagi nasabah Bank Nagari untuk pindah ke bank umum lainnya.

2. Solusi dari hambatan EDC

a. Penggunaan jaringan Telkomsel tidak perlu dikhawatirkan karena menurut nasabah jaringan Telkomsel jarang mengalami *error* yang cukup lama. Sehingga nasabah tetap dapat menggunakan EDC secara efisien. Akan tetapi Bank Nagari diharapkan dapat menciptakan sebuah jaringan khusus yang penggunaannya hanya pada EDC Bank Nagari saja.

b. Pihak Bank Nagari Pusat harusnya lebih cepat dalam pengiriman EDC yang baru Bank Nagari Cabang karena nasabah yang selama ini menggunakan EDC pada *merchant* untuk bertansaksi dapat berpindah pada bank lainnya. Petugas yang menjadi teknisi Bank Nagari diharapkan untuk lebih cepat dalam penanggulangan tombol EDC yang tidak dapat digunakan dan penanggulangan sistem *error*.

c. Sebelum Bank Nagari mengeluarkan kartu ATM atau kartu Debit kepada nasabah, sebaiknya nasabah diberikan pengetahuan kalau kartu ATM tersebut dapat digunakan untuk transaksi pada EDC dan tidak dipungut biaya apapun.

d. Pihak internal Bank Nagari harus lebih terbuka dalam pengambilan keputusan sehingga penempatan EDC pada *merchant* yang telah ditentukan

oleh petugas *funding officer* dapat diproses dengan cepat. Nasabah yang menunggu terlalu lama dapat membuat nasabah berpindah ke bank lainnya.

5.2 Saran

Penulis menyarankan pihak Bank Nagari harus tetap mengikuti perkembangan teknologikarena sudah sangat tertinggal dari bank-bank lainnya. Meskipun Bank Nagari dibawah pengawasan Pemerintah, Bank nagari harus tetap mengambil keputusan sendiri dalam pengembangan teknologi sehingga nasabah yang mengutamakan pelayanan tetap menggunakan Bank Nagari sebagai pilihan utama. Dengan adanya EDC membuat Bank Nagari juga layak untuk diperhitungkan dengan bank umum lainnya. Menjaga hubungan baik dengan nasabah saja tidak cukup maka harus ada terobosan baru yang dilakukan oleh bank nagari.

Bank Nagari di harapkan dapat mengembangkan tekonologi yang di gunakan agar memenuhi keinginan nasabah dalam melakukan transaksi non tunai secara mudah. EDC Bank Nagari yang belum bisa digunakan oleh nasabah bank lain membuat bank nagari tertinggal dalam persaingan. Serta tidak adanya fitur dalam menggunakan kartu kredit membuat EDC Bank Nagari susah dalam bersaing. *E-money* juga merupakan hal penting yang harus di buat oleh Bank Nagari karena bank umum lainnya telah merilis kartu *e-money* mereka masing-masing. Penulis mengharapkan Pemerintah agar memberikan fasilitas dan infrastruktur kepada Bank Nagari sehingga mereka dapat bersaing di dunia perbankan. Peningkatan pelayanan juga akan berdampak positif pada Bank Nagari itu sendiri namun tanpa bantuan pemerintah Sumatera Barat hal ini juga sulit untuk diwujudkan.